



Peran Organisasi Ikatan Keluarga Sumba Barat Daya Sebagai Wadah Pemersatu Warga Sumba Barat Daya di Bali

Moch. Noor^{1*} 

¹Sekolah Tinggi Ilmu Sosial Politik Wira Bhakti Denpasar, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received June 02, 2022

Revised June 09, 2022

Accepted July 11, 2022

Available online July 25, 2022

Kata Kunci:

Peran Organisasi, Interaksi Sosial, Kerjasama

Keywords:

Organizational Role, Social Interaction, Cooperation



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2022 by Author. Published by Universitas Pendidikan Ganesha.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Peran Organisasi Ikatan Keluarga Sumba Barat Sebagai Wadah Pemersatu Warga Sumba Barat Daya di Bali dan untuk mengetahui bentuk interaksi yang terjadi didalamnya. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Subyek penelitian ini adalah pengurus organisasi dan anggota yang bergabung dalam organisasi Ikatan Keluarga Sumba Barat Daya di Bali. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode wawancara dan dokumentasi dengan teknik pemilihan informan menggunakan purposive sampling dimana jumlah informan yaitu 5 orang yang diambil berdasarkan orang-orang yang dianggap memiliki banyak informasi apa yang diteliti. Teknik yang digunakan dalam analisis data adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil dari peran tersebut antara lain: a. organisasi sebagai wadah interaksi sosial, saling kerjasama bagi anggota Sumba Barat Daya di Bali dan wadah untuk belajar, saling membantu satu dengan yang lain guna antara anggota yang bergabung sehingga dapat meringankan beban di rantauan. b. Organisasi Ikatan Keluarga Sumba Barat Daya di Bali memungkinkan para anggota untuk saling mengenal satu sama yang lain dan menjalin silaturahmi, saling belajar untuk hidup yang lebih baik lagi.

ABSTRACT

This study aims to describe the role of the West Sumba Family Association Organization as a Unifying Forum for Southwest Sumba Residents in Bali and to determine the form of interaction that occurs in it. This research is a qualitative descriptive study. The subjects of this study were organizational administrators and members who joined the Southwest Sumba Family Association organization in Bali. Data was collected using interview and documentation methods with informant selection techniques using purposive sampling where the number of informants was 5 people who were taken based on people who were considered to have a lot of information what was being studied. The techniques used in data analysis are data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study indicate that the results of these roles include: a. organization as a forum for social interaction, mutual cooperation for members of Southwest Sumba in Bali and a forum for learning, helping each other for the sake of joining members so that they can lighten the burden overseas. b. The Southwest Sumba Family Association organization in Bali allows members to get to know each other and build friendships, learn from each other for a better life.

1. PENDAHULUAN

Indonesia sebagai sebuah negara kepulauan yang terdiri atas berbagai suku, ras, adat istiadat, golongan, kelompok dan agama serta strata soisal. Situasi dan kondisi seperti ini merupakan suatu hal yang wajar apabila perbedaan ini disadari keberadaannya dan dihayati (Novianti et al., 2017; Shihab, 2019). Akan tetapi, ketika perbedaan tersebut mengemuka dan menjadi ancaman untuk kerukunan hidup, maka perbedaan tersebut menjadi persoalan yang harus diatasi. Pembahasan mengenai suatu golongan, komunitas, dan kelompok manusia serta kepentingan yang ada didalamnya semua itu tidak terlepas dari adanya sebuah organisasi. Organisasi merupakan bentuk hadirnya sekelompok manusia yang memiliki visi untuk mencapai tujuan (Arifudin, 2020; Nurmiyanti & Candra, 2019). Organisasi memiliki banyak jenis, baik itu dalam hal organisasi formal, informal, dan nonformal. Fakta menunjukkan bahwa kebanyakan di antara kita menjalani sebagian besar dari kehidupan kita dalam organisasi-organisasi (atau sedikitnya, kita

*Corresponding author.

E-mail addresses: noor95wirabhakti@gmail.com (Moch. Noor)

dipengaruhi oleh berbagai macam organisasi) (Lestari & Basire, 2021; Nurqalbi et al., 2020). Setiap manusia merupakan anggota dari organisasi yang dinamakan keluarga; menjadi anggota dari organisasi tempat kita bekerja; berpartisipasi aktif sebagai anggota organisasi pendidikan sebagai murid, sebagai mahasiswa; dan merupakan anggota organisasi yang dinamakan masyarakat. Pada umumnya dapat dikatakan bahwa organisasi-organisasi dibentuk oleh manusia, untuk melaksanakan atau mencapai hal-hal tertentu, yang tidak mungkin dilaksanakan secara individual (Syahrul, 2013).

Bangsa Indonesia sedang mengalami masalah serius yang berkaitan dengan karakter bangsa. Saat ini yang tengah menjadi sorotan dari berbagai pihak baik pada tingkat lokal, nasional dan internasional adalah permasalahan budaya dan karakter bangsa (Rukmana, 2017; Wahidin, 2017). Perubahan paradigma dan pola berpikir masyarakat di tengah era globalisasi, terutama pada kalangan generasi muda hal itu disebabkan oleh nilai-nilai dan budaya asing sehingga sering terjadinya ketidaksesuaian dengan kepribadian dan karakter bangsa. Pembentukan karakter bangsa perlu melibatkan berbagai pihak baik keluarga, lingkungan sekolah, serta masyarakat luas (Subianto, 2013). Pembentukan karakter bangsa akan berjalan dengan baik apabila pihak-pihak yang berkompeten untuk menunjang pembentukan karakter tersebut senantiasa saling bekerja sama (Yunus, 2013). Oleh karena itu, pembentukan karakter bangsa perlu dilakukan diluar sekolah atau pada lingkungan masyarakat secara umum sesuai dengan kearifan budaya lokal masing-masing. Banyak nilai-nilai yang dapat dipetik dari keberadaan organisasi kedaerahan ini, yang notabene nilai-nilai tersebut berkenaan dengan karakter kebangsaan (Budiwibowo, 2016; Rahayu, 2020). Nilai-nilai dari karakter kebangsaan yang dimaksud adalah nilai demokrasi, nasionalisme, gotong royong, dan masih banyak lagi nilai kebangsaan yang berada didalamnya. Nilai merupakan sesuatu yang sangat berharga dan berguna sehingga nilai-nilai itu nantinya akan mengarahkan sikap dan perilaku manusia dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara (Astuti, 2016; Brata, 2019). Organisasi bukanlah suatu tujuan melainkan alat bagi manusia untuk mencapai tujuan. Organisasi berkaitan dengan pengembangan kerangka kerja dimana keseluruhan pekerjaan dibagi kedalam komponen-komponen yang dapat dikelola dengan tujuan untuk memfasilitasi pencapaian tujuan. Oleh karena itu, organisasi adalah struktur atau mekanisme yang memungkinkan benda hidup untuk bekerja bersama untuk mencapai tujuan (Babutta, 2020; Yusuf, 2017).

Peran Organisasi Ikatan Keluarga Sumba Barat Daya di Bali sangat membantu warganya terutama pada masa sekarang terjadinya covid-19. Dimasa pandemi ini, kegiatan yang dilakukan oleh pengurus Organisasi IKSD Bali dinilai sangat membantu warga dengan kegiatan yang mereka lakukan seperti adanya bantuan sosial seperti bantuan sembako, diadakan pasar murah terhadap anggota organisasi. Dan juga pengurus organisasi dengan loyalitasnya tinggi baik dari segi waktu dan tenaga untuk membantu warganya yang mengalami musibah atau meninggal dunia guna membantu dalam proses pemulangan jenazah. Keberadaan organisasi IKSD Bali dianggap sangat penting, karena organisasi ini diharapkan dapat menjadi wadah pembinaan dan pengembangan serta pemberdayaan dalam upaya mengembangkan potensi dan menyalurkan potensi, saling bertukar informasi, menjalin kebersamaan, membangun rasa tanggung jawab dan kepedulian diri sendiri dan masyarakat. IKSD Bali juga dimaksudkan sebagai wadah menampung aspirasi warganya, khususnya para anggota organisasi dalam mewujudkan rasa kesadaran dan kepedulian sosial terhadap sesama. Tujuannya tidak lain agar terwujudnya kesejahteraan sosial yang semakin meningkat bagi sesama anggota dan pengurus organisasi (Meuraksa & Saputra, 2021; A. S. Widodo et al., 2020). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Peran Organisasi Ikatan Keluarga Sumba Barat Sebagai Wadah Pemersatu Warga Sumba Barat Daya di Bali dan untuk mengetahui bentuk interaksi yang terjadi didalamnya.

2. METODE

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Secara teoretis, penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksud untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan, sehingga hanya merupakan penyingkapan fakta dengan menganalisis data. Penelitian ini dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Dengan begitu, peneliti menggambarkan dan menganalisis penelitian secara objektif dan mendetail untuk mendapatkan hasil yang akurat. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif (*qualitative research*). Metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari peranan Pengurus Organisasi IKSD Bali serta turut ikut berpartisipasi warga Sumba Barat Daya terhadap Organisasi, sedangkan deskriptif yang dimaksud disini adalah untuk memberikan gambaran ringkas Peran Organisasi IKSD Bali dalam menghimpun warganya di Bali. Penelitian ini mengambil lokasi pada Sekretariat Organisasi IKSD Bali Jalan By Pass Sanur Kapaon. Lokasi ini sengaja dipilih atas dasar

pertimbangan karena peneliti merupakan anggota organisasi sehingga dapat mempermudah dalam mengambil data dan informasi. Informan dalam penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian dan merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan di teliti. Adapun daftar informan dalam penelitian ini disajikan pada [Tabel 1](#).

Tabel 1. Daftar Informan

Nama Informan	Jabatan	Pekerjaan
Gidion Ndapa Tadi	Ketua Umum Organisasi IKSBD Bali	TNI
Daud Nani	Humas Organisasi IKSBD Bali	Karyawan Swasta
Servasius Nunu	Pengurus Sub Unit Organisasi IKSBD Bali	Karyawan Swasta
Kornelis Gaby	Anggota Organisasi IKSBD Bali	Buruh
Benyamin Kalumbang	Anggota Organisasi IKSBD Bali	Karyawan Swasta
Marselinus Ng. Leghu	Anggota Organisasi IKSBD Bali	Karyawan Swasta

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam menyusun penelitian ini meliputi beberapa tahapan metode dalam pengumpulan data seperti Data Primer dan Data Sekunder. Data primer meliputi metode wawancara, yaitu percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*Interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*Interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Melalui wawancara inilah peneliti menggali data, informasi, dan kerangka keterangan dari subyek penelitian. Teknik wawancara yang dilakukan adalah wawancara mendalam dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan terbuka yang memungkinkan responden memberikan jawaban secara luas. Data yang diperoleh dari wawancara mendalam berupa pengalaman, pendapat, perasaan, dan pengetahuan *key* informan. Data Sekunder meliputi hal-hal terkait objek secara teoritis dan ilmiah ([Sugiyono., 2012](#)). Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi yang berhubungan dengan masalah penelitian dan alat bantu lainnya karena dapat membantu peneliti membuat verifikasi atau kesimpulan yang lebih konkrit atau valid terhadap fenomena yang dikaji. Pada dokumentasi, peneliti dimungkinkan memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada informan atau tempat, dimana informan bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya. Dokumentasi digunakan dengan tujuan memperoleh data mengenai variabel terkait Peran Organisasi IKSBD dalam menghimpun warga Sumba Barat Daya di Bali.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Gidion Ndatadi selaku Ketua Umum IKSBD Bali menjelaskan bahwa “Organisasi IKSBD Bali merupakan sebuah Unit yang mana Organisasi ini berada di bawah naungan Ikatan Keluarga Besar Flobamora Bali. Adapun tujuan dibentuknya Unit-Unit dari setiap Kabupaten dari berbagai macam pulau dari Nusa Tenggara Timur guna untuk memudahkan dalam menghimpun setiap warganya yang berada di Pulau Bali. dibentuk sebuah program kerja dengan membentuk 24 Sub Unit yang dibawah IKSBD Bali, guna mempermudah merekrut atau menghimpun warga Sumba Barat Daya yang berada di Pulau Bali. Sehingga sejak tahun 2019 sampai dengan tahun 2022 Warga Sumba Barat Daya yang sudah bergabung sekitar 3.000 jiwa anggota, baik yang bekerja ataupun yang melanjutkan pendidikan diperguruan tinggi. Adapun syarat atau aturan bagi warga yang bergabung dalam Organisasi ini adalah sebagai berikut : a. Setiap warga diwajibkan mendaftarkan diri pada sub unit yang sudah dibentuk atau disahkan Pengurus Inti IKSBD Bali. b. Setiap warga diwajibkan membayar Iuran bulanan sebesar Rp. 5.000 atau Rp. 60.000/ tahun. c. Setiap warga yang bergabung diwajibkan untuk mengikuti setiap aturan yang dibentuk dalam organisasi.

Adapun alasan diwajibkan warga/anggota untuk bergabung dalam organisasi, karena apabila sudah bergabung dalam organisasi maka warga tersebut menjadi tanggungjawab organisasi dalam hal membimbing atau mengarahkan ketika berbuat kesalahan atau membantu apabila dalam kesulitan seperti sakit, mengalami masalah yang wajib dibantu atau meninggal dunia ([Duha, 2018](#); [Fibrianto & Yuniar, 2020](#)). Apabila warga yang berada di Bali yang belum bergabung dalam organisasi IKSBD Bali tersebut mengalami masalah atau membutuhkan bantuan akan kurang diperhatikan bahkan tidak dibantu, sehingga ini menjadi lisensi Pengurus Inti IKSBD Bali dan Pengurus Sub Unit untuk mensosialisasikan Organisasi tersebut sehingga warga Sumba Barat Daya dapat bergabung di Organisasi.

Terkait Iuran bulanan atau tahunan tersebut diatas, bahwa akan dikembalikan kepada warga yang terdata dengan prosedur sebagai berikut: a. Apabila warga yang mengalami sakit dan opname dirumah sakit

lewat dari 3 (tiga) hari akan mendapatkan santunan atau bantuan dari Organisasi dari Iuran tersebut sebesar Rp. 300.000,- ditambahkan dengan spontanitas dari Sub Unit. b. Apabila ada warga atau istri yang melahirkan akan dapat bantuan dari Iuran sebesar Rp. 500.000,- beserta spontanitas dari Sub Unit. c. Apabila warga yang sakit masuk opname dirumah sakit dan meninggal akan mendapatkan bantuan dari Iuran sebesar Rp. 1.500.000,- ditambah dengan spontanitas dari Sub Unit dan akan dibantu dalam proses pemulangan jenazah. Dan juga Ketua Umum IKSBD Bali mengharapkan kepada Warga Sumba Barat Daya agar bisa menjaga sikap serta tingkah laku di Pulau Bali, dan selalu menjunjung tinggi nilai kebudayaan, toleransi dan saling menghargai sehingga dapat menjaga nama baik Organisasi baik IKSBD maupun Flobamora (Gofar et al., 2020; A. Widodo, 2020).

Adapun tanggapan lain dari Ketua Umum IKSBD Bali Bapak Gidion Ndapa Tadi, menjelaskan bahwa kinerja Pengurus Sub Unit dari 24 Sub Unit di bawah naungan Organisasi IKSBD Bali sangat baik, karena dari awal pembentukan atau dikukuhkan Pengurus-Pengurus Sub Unit mereka sangat bersinergitas dalam membantu Pengurus Inti IKSBD Bali guna mendata warga-warga Sumba Barat Daya untuk bergabung dalam Sub Unit sesuai asal daerahnya masing, beliau juga menjelaskan bahwa pembentukan sub unit ini sesuai dengan daerah atau kecamatan dari Kabupaten Sumba Barat Daya dengan tujuan untuk mempermudah Pengurus Sub Unit mensosialisasikan Organisasi tersebut dan menghimpun warganya. Juga beliau menyampaikan terkait keaktifan program kerja agak terhambat sejak bulan Maret tahun 2020 hingga pada tahun 2022 dikarenakan Penyebaran Virus Corona yang cukup mempengaruhi segala bidang, karena hampir 2 (dua) tahun yaitu tahun 2020 dan tahun 2021 terjadinya Sosial Distancing (jaga jarak) sehingga Program Kerja dalam Organisasi IKSBD Bali hampir tidak berjalan, tetapi komunikasi Pengurus Inti IKSBD Bali terhadap Pengurus Sub Unit bahkan dengan anggota selalu ada, adapun anggota yang membutuhkan bantuan seperti tercatat pada tahun 2021 kurang lebih 10 warga Sumba Barat Daya yang merupakan anggota organisasi meninggal dunia, dikarenakan sakit dan juga mengalami kecelakaan, Pengurus Organisasi selalu siap siaga untuk membantu dalam proses pemulangan jenazah. Beliau juga menyampaikan bahwa dalam kepengurusan Organisasi IKSBD Bali ada masa aktif untuk kepengurusan, jadi setiap per 3 (tiga) tahun akan dilaksanakan pergantian Pengurus baik dari Ketua sampai pada pengurus bawahan dan juga pengurus Sub Unit. Dan pada tanggal 27 Maret 2022 telah dilaksanakan pemilihan Pengurus yang baru dan beliau masih dipercayakan sebagai Ketua dalam Periode yang ke dua. Beliau menyampaikan setelah berakhirnya penyebaran Virus Corona akan dijalankan kembali Program-program kerja dalam organisasi ini, akan dilaksanakan pendataan kembali bagi warganya yang berada di Bali, oleh sebab itu diharapkan kerjasama, dukungan dan sinergitas dari Pengurus Sub Unit untuk membantu menyukseskan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan”

Dijelaskan lagi oleh Bapak Gidion Ndapatady selaku Ketua Umum IKSBD Bali “Operasi pasar murah digelar pada awal April 2020 lalu. Dalam kegiatan tersebut IKSBD Bali bekerja sama dengan Bulog. Tercatat, sebanyak 14 ton beras dan 2.500 liter minyak goreng. Paket sembako ini dijual kepada warga setengah harga lebih murah yakni separuh dari harga normal, sedangkan untuk subsidi diambil dari kas organisasi (IKSBD Bali). Bantuan sembako murah tersebut bertujuan untuk membantu mengurangi beban warga Sumba Barat Daya di tengah pandemi covid-19. Berdasarkan hasil wawancara dengan Pak Samuel Kalumbang selaku Ketua Suka Duka Organisasi IKSBD Bali dan sekaligus Ketua Unit Kerja ambulance Organisasi. “Dalam kehidupan sehari-hari ada kalanya warga IKSBD menghadapi berbagai persoalan dan tantangan, dan dengan adanya ambulance ini, dapat membantu warga yang membutuhkan. Ini merupakan salah satu pelayanan dan kesaksian yang diberikan oleh IKSBD Bali bagi warganya. Dan Bahkan Pengurus IKSBD Bali berharap agar pelayanan yang diberikan ini tidak saja bagi warga IKSBD yang ada di Bali, akan tetapi juga bagi warga Flobamora Bali dan juga bagi masyarakat Bali di mana kita berada saat ini”

Peran Ikatan Keluarga Sumba Barat Daya (IKSBD) Bali

Berdasarkan hasil wawancara dengan Pengurus Sub Unit yaitu Pak Servasius Nunu,. Adapun hasil wawancara informasi tersebut : “Kinerja dan loyalitas kepengurusan di Organisasi IKSBD Bali cukup baik, terlihat dari bagaimana sikap dan prilaku Pengurus Inti mencerminkan rasa solidaritas dan tanggungjawab, semisal ketika ada anggota yang membutuhkan bantuan seperti ada yang mengalami masalah baik ditempat kerja dan masalah lain-lain yang memang pantas di bela Pengurus IKSBD Bali dengan sigap cepat untuk membantu dan juga apabila ada anggota yang mengalami sakit dan bahkan meninggal dunia Pengurus selalu membantu baik dari Materi dan Tenaga dalam proses pemulangan jenazah. Kemudian dalam pelaksanaan tugas kepengurusan ini kenyataannya memang benar memilih posisi sesuai dengan kemampuan yang mereka miliki oleh sebab itu kinerja dan loyalitas mereka dapat dinilai dari setiap kontribusi setiap bidang kepengurusan dalam organisasi ini. Dan juga Pengurus Inti IKSBD Bali selalu menjalin komunikasi baik terhadap Pengurus-Pengurus Sub Unit juga selalu mendukung program-program kerja yang dilaksanakan disetiap sub unit yang berada di bawah naungan Organisasi IKSBD Bali sehingga Pengurus

Sub Unit selalu saling bersinergi dalam menjalankan tugasnya untuk merangkul atau menghimpun warga Sumba Barat Daya yang berada di Bali.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Humas Organisasi IKSBD Bali “Bahwa sejak berdirinya Organisasi IKSBD Bali ini sangat berdampak positif bagi warga Sumba Barat Daya yang merantau atau bagi yang melanjutkan studi diperguruan tinggi di Bali. Karena sebelum adanya organisasi ini. Sebelum tahun 2019 begitu maraknya berita atau kejadian yang terjadi seperti ada masalah perkelahian dan bahkan sampai pada pembunuhan yang dilakukan oleh oknum-oknum dari Pulau Sumba pada Umumnya, Sumba Barat Daya pada Khususnya, sehingga mengganggu kenyamanan pada warga pulau Bali bahkan tidak adanya hubungan baik antara warga Sumba dan warga Bali. Dan sejak berdirinya organisasi ini Pengurus IKSBD Bali dengan begitu banyak cara untuk menghimpun warganya lewat dibentuknya sub unit – sub unit sehingga mudah diarahkan atau membimbing warganya untuk menghindari hal-hal yang berhubungan dengan kejahatan, lewat kinerja baik dari pengurus Inti IKSBD Bali dan Pengurus Sub Unit sehingga sampai saat ini angka kriminal sudah semakin menurun dan bahkan tidak adanya berita yang beredar tentang kejadian yang sebelumnya terjadi. Dan juga Pak Daud menyampaikan bahwa adapun kejadian yang tidak menyenangkan bagi warga bali itu semua karena kelakuan para oknum-oknum dari sumba yang tidak/belum bergabung dalam organisasi IKSBD Bali”

Hasil wawancara dengan Bapak Benyamin Kalumbang selaku anggota organisasi dan sebagai pekerja Swasta (wawancara tanggal 24 April 2022) dijelaskan bahwa sejak munculnya virus corona pada awal bulan maret tahun 2020 Program dalam organisasi ini hampir dan bahkan tidak berjalan sampai pada tahun 2022. Sehingga ini sangat mempengaruhi bagi anggota dalam keaktifannya untuk ikut dalam organisasi ini, informan tersebut yang merupakan anggota organisasi dari Sub Unit Gapura mengharapkan Pengurus Inti IKSBD Bali agar segera melakukan tindakan secepatnya agar program dalam organisasi ini dapat berjalan dan aktif kembali. Selanjutnya Bapak Benyamin Kalumbang menambahkan bahwa Pengurus Inti dan Pengurus Sub Unit IKSBD Bali dalam menjalankan tugasnya guna menghimpun warga Sumba Barat Daya yang berada di Bali mereka selalu bekerjasama dan saling bersinergi sehingga selain mengurus anggota yang mengalami masalah ataupun yang sakit dan meninggal mereka juga selalu mendukung kegiatan-kegiatan yang sifatnya suka, seperti olahraga sepak bola dan lomba-lomba lainnya guna mendukung dan membangkitkan semangat bagi anggota yang punya kemampuan di bidang olahraga. Mereka juga menyampaikan bahwa dengan adanya organisasi ini dapat membantu untuk membimbing anggota-anggota untuk melakukan hal-hal yang sifatnya positif lewat sosialisasi-sosialisasi dan pembinaan dari segi karakter-karakter anggota yang memang senang membuat keonaran yang berdampak bagi semua warga Sumba yang merantau di Bali, juga organisasi IKSBD Bali lewat kinerja Pengurus Inti sudah memperbaiki citra warga Sumba di Bali (Farhani, 2019; Ikhsan, 2016). Juga Pengurus Organisasi IKSBD Bali dan Pengurus Sub Unit selalu memberikan contoh yang baik semisal ada kegiatan dalam organisasi mereka jadi penutan dalam melaksanakan kegiatan yang diprogramkan dengan mereka tidak menyuruh sehingga mereka ikut serta dalam mengerjakan atau memberikan contoh.

Keberadaan Ikatan Keluarga Sumba Barat Daya (IKSBD) Bali

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Gidion Ndapa Tadi selaku Ketua Umum Organisasi. “menjelaskan bahwa kinerja Pengurus Sub Unit dari 24 Sub Unit di bawah naungan Organisasi IKSBD Bali sangat baik, karena dari awal pembentukan atau dikukuhkan Pengurus-Pengurus Sub Unit mereka sangat bersinergitas dalam membantu Pengurus Inti IKSBD Bali guna mendata warga-warga Sumba Barat Daya untuk bergabung dalam Sub Unit sesuai asal daerahnya masing-masing, beliau juga menjelaskan bahwa pembentukan sub unit ini sesuai dengan daerah atau kecamatan dari Kabupaten Sumba Barat Daya dengan tujuan untuk mempermudah Pengurus Sub Unit mensosialisasikan Organisasi tersebut dan menghimpun warganya”

Pembahasan

Banyak nilai-nilai yang dapat dipetik dari keberadaan organisasi kedaerahan ini, yang notabene nilai-nilai tersebut berkenaan dengan karakter kebangsaan (Budiwibowo, 2016; Rahayu, 2020). Nilai-nilai dari karakter kebangsaan yang dimaksud adalah nilai demokrasi, nasionalisme, gotong royong, dan masih banyak lagi nilai kebangsaan yang berada didalamnya. Nilai merupakan sesuatu yang sangat berharga dan berguna sehingga nilai-nilai itu nantinya akan mengarahkan sikap dan perilaku manusia dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara (Astuti, 2016; Brata, 2019). Organisasi bukanlah suatu tujuan melainkan alat bagi manusia untuk mencapai tujuan. Organisasi berkaitan dengan pengembangan kerangka kerja dimana keseluruhan pekerjaan dibagi kedalam komponen-komponen yang dapat dikelola dengan tujuan untuk memfasilitasi pencapaian tujuan. Oleh karena itu, organisasi adalah struktur atau mekanisme yang memungkinkan benda hidup untuk bekerja bersama untuk mencapai tujuan (Babutta, 2020; Yusuf, 2017).

Peran Organisasi Ikatan Keluarga Sumba Barat Daya di Bali sangat membantu warganya terutama pada masa sekarang terjadinya covid-19. Dimasa pandemi ini, kegiatan yang dilakukan oleh pengurus Organisasi IKSD Bali dinilai sangat membantu warga dengan kegiatan yang mereka lakukan seperti adanya bantuan sosial seperti bantuan sembako, diadakan pasar murah terhadap anggota organisasi. Dan juga pengurus organisasi dengan loyalitasnya tinggi baik dari segi waktu dan tenaga untuk membantu warganya yang mengalami musibah atau meninggal dunia guna membantu dalam proses pemulangan jenazah. Keberadaan organisasi IKSD Bali dianggap sangat penting, karena organisasi ini diharapkan dapat menjadi wadah pembinaan dan pengembangan serta pemberdayaan dalam upaya mengembangkan potensi dan menyalurkan potensi, saling bertukar informasi, menjalin kebersamaan, membangun rasa tanggung jawab dan kepedulian diri sendiri dan masyarakat. IKSD Bali juga dimaksudkan sebagai wadah menampung aspirasi warganya, khususnya para anggota organisasi dalam mewujudkan rasa kesadaran dan kepedulian sosial terhadap sesama. Tujuannya tidak lain agar terwujudnya kesejahteraan sosial yang semakin meningkat bagi sesama anggota dan pengurus organisasi (Meuraksa & Saputra, 2021; A. S. Widodo et al., 2020).

4. SIMPULAN

Berasarkan hasil analisa dan pembahasan pada bab di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa Peranan Organisasi Ikatan Keluarga Besar Sumba Barat Daya sebagai Wadah Pemersatu Warga Sumba Barat Daya di Berdasarkan hasil pembahasan pada penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa Peran Organisasi Ikatan Keluarga Sumba Barat Daya (IKSD) Bali yang bertujuan untuk merangkul atau menghimpun warga Sumba Barat Daya yang ada di Bali sudah dijalankan oleh pengurus-pengurus Inti IKSD Bali di bantu pengurus-pengurus sub unit. Sehingga dapat menegaskan kepada anggota organisasi agar melakukan kegiatan-kegiatan yang sifatnya positif dan sesuai dengan peraturan yang berlaku yang berada dibawah naungan Ikatan Flobamora Bali. Tidak dapat dipungkiri bahwa IKSD memiliki peranan yang penting dalam kehidupan masyarakat Sumba Barat Daya di Bali baik yang bekerja maupun yang sekolah. Dengan adanya organisasi ini dapat membantu untuk mempermudah bagi warga Sumba Barat Daya yang berada di Bali untuk saling berkomunikasi, saling membantu baik suka maupun Duka antara satu dengan yang lain. Dengan itu pula diharapkan agar segala tindak anarkis yang dilakukan oleh masyarakat Sumba Barat Daya di Bali dapat dicegah. Organisasi juga berguna sebagai tempat untuk melatih keterampilan berbicara, mengemukakan pendapat dan menambah wawasan keilmuan yang tentunya sangat berguna untuk warga Sumba Barat Daya yang berada di Bali.

5. UCAPAN TERIMAKASIH

Pada kesempatan yang berbahagia ini kami ucapkan terimakasih pada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat STIPOL Wirabhakti atas pendanaan penelitian yang diberikan dan biaya publikasi artikel. Terimakasih yang tak terhingga kami sampaikan kepada Bapak Ketua STIPOL Wira Bhakti atas kesempatan yang diberikan kepada kami untuk melakukan penelitian ini, hingga menghasilkan artikel ilmiah.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Arifudin, O. (2020). Analisis Budaya Organisasi Dan Komitmen Organisasi Karyawan Bank Swasta Nasional Di Kota Bandung. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(2), 73–87.
- Astuti, A. (2016). Pengembangan Nilai-Nilai Kewarganegaraan Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Di Sma Negeri 1 Kahu Kabupaten Bone. *Jurnal Tomalebbi*, 1(3), 19–26. <https://ojs.unm.ac.id/tomalebbi/article/view/1660/702>.
- Babutta, S. L. (2020). Memaknai Manusia Dalam Dimensi Mahkluk Hidup: Kajian Filosofis Dari Sudut Pandang Biologi. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 3(2), 48–53. <https://doi.org/10.23887/jfi.v3i2.22512>.
- Basri, B., & Dwiningrum, N. R. (2020). Peran Ormawa dalam Membentuk Nilai-nilai Karakter di Dunia Industri (Studi Organisasi Kemahasiswaan di Politeknik Negeri Balikpapan). *Al-Adabiya: Jurnal Kebudayaan Dan Keagamaan*, 15(1), 139–158. <https://doi.org/10.37680/adabiya.v15i01.273>.
- Brata, I. B. (2019). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Gending Rare sebagai Upaya Melestarikan Kearifan Lokal Bali. *Diakronika*, 19(1), 66–79. <https://doi.org/10.24036/diakronika/vol19-iss1/80>.
- Budiwibowo, S. (2016). Membangun pendidikan karakter generasi muda melalui budaya kearifan lokal di era global. *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 3(1). <https://doi.org/10.25273/pe.v3i01.57>.

- Duha, T. (2018). *Perilaku organisasi*. Deepublish.
- Farhani, D. (2019). Manajemen Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Kokurikuler Keagamaan. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 4(2), 209–220. <https://doi.org/10.15575/isema.v4i2.5619>.
- Fibrianto, A. S., & Yuniar, A. D. (2020). Peran Budaya Organisasi Dalam Pembentukan Karakter, Etika Dan Moral Siswa SMA Negeri Di Kota Malang. *Jurnal Analisa Sosiologi*, 9(1), 267–282.
- Gofar, A., Pageh, I. M., Hum, M., Mudana, I. W., & Si, M. (2020). Kampung Toge Di Desa Patas, Gerokgak, Buleleng, Bali: Sejarah Dan Nilai-Nilainya Sebagai Sumber Belajar Sejarah Di SMA. *Widya Winayata: Jurnal Pendidikan Sejarah*, 8(3), 31–37. <https://doi.org/10.23887/jjps.v8i3.21492>.
- Idris, I. (2019). Hubungan Kepemimpinan Dengan Disiplin Pegawai Pada Dinas Peternakan Kota Pekanbaru. *Akuntansi & Manajemen*, 5(2), 33–45.
- Ikhsan, A. (2016). Analisis Pengaruh Budaya Organisasi dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Non Dosen Pada Universitas Mercu Buana Jakarta. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 97055.
- Lestari, S. A., & Basire, J. H. T. (2021). Peran Organisasi Persatuan Pelajar Islam Alkhairaat (PPIA) dalam Membantu Keaktifan Siswa di Madrasah Aliyah Alkhairaat Donggulu Kecamatan Kasimbar. *AL-TAWJIH: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2), 183–208. <https://jurnal.uindatokarama.ac.id/index.php/wjh/article/view/893/526>.
- Meuraksa, M. A. E., & Saputra, A. A. (2021). Peranan Karang Taruna dalam Upaya Penyelenggaraan dan Pembangunan Kesejahteraan Sosial Kecamatan Pamulang. *Jurnal Ilmiah Humanika*, 4(1), 7–33. <http://humanika.penaparsada.com/index.php/humanika/article/view/80>.
- Novianti, R. D., Sondakh, M., & Rembang, M. (2017). Komunikasi antarpribadi dalam menciptakan harmonisasi (suami dan istri) keluarga didesa Sagea Kabupaten Halmahera Tengah. *Acta Diurna Komunikasi*, 6(2). <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/16203/15707>.
- Nurmiyanti, L., & Candra, B. Y. (2019). Kepemimpinan transformasional dalam peningkatan mutu pendidikan anak usia dini. *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 13–24.
- Nurqalbi, N., Malli, R., & Nurhidaya, M. (2020). Peran Pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan PAI Terhadap Pembinaan Ahklak Anak Binaan Di Desa Taeng Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa. *Pilar*, 11(1).
- Putra, D. (2013). Pengaruh akuntabilitas publik dan kejelasan sasaran anggaran terhadap kinerja manajerial Satuan kerja perangkat daerah (Studi Empiris pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Padang). *Jurnal Akuntansi*, 1(1). <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/akt/article/view/85/73>.
- Rahayu, M. S. (2020). Strategi Membangun Karakter Generasi Muda yang Beretika Pancasila dalam Kebhinekaan dalam Perspektif Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia. *Jurnal Pendidikan*, 28(3), 289–304. <https://doi.org/10.32585/jp.v28i3.490>.
- Rukmana, I. (2017). Pendidikan Seni Sebagai Aspek-Aspek Pembentukan Karakter Pada Anak Usia Dini (Sekolah Berbasis Budaya Lokal). *Jurnal Warna*, 1(1), 68–77. <https://ejournal.iaig.ac.id/index.php/warna/article/view/23/34>.
- Shihab, M. Q. (2019). *Wasathiyah Wawasan Islam tentang Moderasi Beragama*. Lentera Hati Group.
- Subianto, J. (2013). Peran keluarga, sekolah, dan masyarakat dalam pembentukan karakter berkualitas. *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 8(2). <https://doi.org/10.21043/edukasia.v8i2.757>.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Syahrul, S. (2013). Penelitian sebagai Instrumen Perbaikan Kualitas Kinerja Organisasi Pendidikan secara Berkelanjutan (Continuous Improvement). *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 6(1), 150–163.
- Wahidin, U. (2017). Pendidikan Karakter Bagi Remaja. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(3). <https://doi.org/10.30868/ei.v2i03.29>.
- Widodo, A. (2020). Nilai budaya ritual perang topat sebagai sumber pembelajaran ips berbasis kearifan lokal di sekolah dasar. *Gulawentah: Jurnal Studi Sosial*, 5(1), 1–16.
- Widodo, A. S., Kumara, D., & Wardani, S. (2020). Reorientasi Peran Karang Taruna: Mengembangkan Manajemen Organisasi Yang Selaras Dengan Konteks Pembangunan Daerah. *Jurnal ABDIMAS Tri Dharma Manajemen*, 1(1), 28–40. <https://doi.org/10.32493/ABMAS.v1i1.p28-40.y2019>.
- Yunus, R. (2013). Transformasi nilai-nilai budaya lokal sebagai upaya pembangunan karakter bangsa. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 13(1), 67–79.
- Yusuf, M. H. (2017). Pengembangan budaya organisasi dalam lembaga pendidikan. *Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam*, 14(1).
- Zendrato, W. (2018). Pengaruh Organisasi Kemahasiswaan terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP Nias Selatan Tahun Akademik 2017/2018. *Jurnal Education and Development*, 3(1), 44–44. <https://doi.org/10.37081/ed.v3i1.137>.